

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan diskusi yang dibahas di Bab IV maka, dapat disimpulkan bahwa Sekolah dasar merupakan Pendidikan pertama anak pada masa tumbuhnya. Membentuk karakter siswa yang sesuai dengan harapan pemerintah yaitu pada kurikulum Merdeka dengan Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan pada pembelajaran selama siswa belajar di sekolah belum cukup optimal setelah 11 kali perubahan kurikulum di Indonesia karena salah satu factor yaitu tidak sesuai dengan kemampuan siswa dalam berpikir. Sejak awal anak tumbuh diawali dengan cara bermain maka pada pembentukan karakter anak juga harus melalui bermain supaya proses berpikir siswa tidak diluar kemampuannya. Maka sesuai dengan tujuan pada penelitian ini yaitu membentuk karakter siswa melalui permainan olahraga tradisional ular naga pada kurikulum Merdeka yaitu karakter Profil Pelajar Pancasila sebagai dimensi dimensi Akhlak beragama, Akhlak pribadi, Mengenal dan menghargai budaya, Kolaborasi, Kepedulian, Regulasi Diri, Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Merefleksi pemikiran dan proses berpikir dan Menghasilkan gagasan orisil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan dragon snakes berhasil membentuk karakter siswa Pancasila dengan mengajarkan mereka nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab, yang merupakan nilai-nilai yang ditemukan dalam Pancasila. Temuan ini juga menegaskan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai budaya dengan pendidikan karakter, yang dapat secara positif membentuk kepribadian siswa sebagai warga negara yang etis dan bertanggung jawab. Diharapkan permainan ular naga bisa digunakan pada siswa kelas bawah untuk membentuk karakter pada saat sekolah yang sesuai dengan harapan pemerintah dan sesuai dengan kurikulum Merdeka pada kelas 2 yaitu permainan tradisional untuk melatih gerak lokomotor siswa pada saat pembelajaran di sekolah dasar.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Permainan Olahraga Tradisional Ular Naga Untuk Membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Dasar

dapat, karena penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional ular naga sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Namun guru juga dapat kembali mengembangkan dengan mengeksplorasi pembelajaran lain yang dirasa sesuai dan dapat mengembangkan peserta didik. Selain itu, guru-guru dapat mempelajari metode persiapan yang digunakan sebelum memulai pembelajaran P5 ini, seperti mengikuti alur perencanaan untuk mencapai hasil optimal: 1) membentuk tim fasilitator yang berperan untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk seluruh kelas; 2) untuk menentukan kesiapan satuan pendidikan; 3) sesuaikan dimensi, tema, dan alokasi waktu dengan kondisi dan kebutuhan sekolah; 4) menyusun modul proyek dengan tahapan menentukan subelemen, topik, alur, durasi, dan aktivitas proyek, serta evaluasi; 5) mengembangkan strategi untuk pelaporan hasil proyek. Selain itu, guru dapat mempertimbangkan topik pembelajaran yang dipilih dan bagaimana menerapkan keenam karakter dimensi ini di luar mata pelajaran, seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, guru dapat mengidentifikasi karakter yang paling sering muncul selama proses pembelajaran. Selain itu, mereka dapat mengetahui bagaimana karakter dominan ini muncul dan terjadi, sehingga penelitian ini dapat membantu dalam membuat strategi pembelajaran yang memaksimalkan tujuan peserta didik dengan karakter Profil Pelajar Pancasila. Guru juga dapat mengetahui bagaimana strategi pembelajaran P5 ini dapat mengubah karakter peserta didik berdasarkan fokus pembelajaran. Pengembangan profil karakter siswa Pancasila melalui permainan ular naga memiliki implikasi untuk kesadaran mereka yang semakin meningkat tentang cita-cita nasional. Siswa belajar tentang tiga nilai inti Pancasila - kolaborasi, kejujuran, dan tanggung jawab - dengan berpartisipasi dalam permainan ini. Ini memiliki potensi untuk menghasilkan generasi muda yang lebih terampil dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki kompas moral yang kuat, dan siap untuk mengambil peran kepemimpinan dalam masyarakat.

### **5.3 Rekomendasi**

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti dapat menggunakan Profil Pelajar Pancasila untuk meningkatkan karakter siswa di Sekolah Dasar dalam

permainan ular naga tradisional. Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak yang ada di dunia Pendidikan:

### **5.3.1 Bagi Guru**

Menurut hasil penelitian ini, Profil Pelajar Pancasila dapat diterapkan pada pembelajaran olahraga di luar kelas. Ini akan membantu memaksimalkan penguatan karakter peserta didik yang diharapkan dari kurikulum. Permainan tradisional ular naga dapat digunakan oleh pendidik sebagai teknik pengajaran untuk menyampaikan prinsip-prinsip Pancasila. Di antara saran-saran tersebut adalah mendidik pendidik tentang cara memasukkan prinsip-prinsip moral ke dalam kurikulum, menumbuhkan teknik manajemen kelas yang positif, dan bekerja dengan mitra untuk mengamankan dana yang diperlukan.

### **5.3.2 Bagi Siswa**

Diharapkan dari penelitian ini bahwa siswa akan memiliki pengalaman dengan permainan tradisional. Mereka juga akan mendapatkan pemahaman tentang pembelajaran P5 dan hubungannya dengan pengembangan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Siswa didorong untuk secara aktif terlibat dalam permainan biasa dan untuk berperilaku dengan integritas, kerjasama, dan kejujuran dalam semua interaksi mereka. Diskusi tentang penerapan ide-ide ini dalam situasi dunia nyata dan introspeksi tentang pengalaman permainan disarankan lebih lanjut.

### **5.3.3 Bagi Peneliti lainnya**

Semoga penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya untuk mempertimbangkan pengembangan penelitian yang serupa. Ini akan membantu memperbaiki kesalahan yang ada dalam penelitian ini dan mempelajari lebih lanjut tentang apa yang dilihat tentang permainan ular naga tradisional yang membentuk Profil Pelajar Pancasila. Hasil yang lebih baik dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian yang akan datang. Dengan teknik yang lebih canggih, studi masa depan dapat menyelidiki bagaimana permainan tradisional ular naga mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak-anak. Penelitian lebih lanjut tentang dampak elemen lingkungan dan berbagai strategi belajar juga disarankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afresda, S., Toharudin, M., & Sunarsih, D. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Journal on Education*, 6(1), 8021–8040. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4215>
- Al Ningsih, Y. R. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Bola Bekel terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 69–76.
- Amazona, R. H. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287.
- Andriani, T. (2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya*, 9(1), 121–136. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/sb.v9i1.376>
- Anna Minawati, A., & Suryana, Y. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Sila III Pancasila melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Peendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 195–202. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Ardhani, A. D., Ilhamdi, M. L., & Istiningsih, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(2), 170–175. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2446>
- Aries, A. M. (2023). IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PANCASILA TEMA KEARIFAN LOKAL DENGAN KONTEKSTUALISASI PERMAINAN TRADISIONAL. *Jurnal Sinektik*, 5(2), 136–146. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/sb.v9i1.376>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Bangun, S. Y. (2012). Analisis Tujuan Materi Pelajaran dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1(1), 1–10.
- Cendana, H., & Suryana, D. (2021). Pengembangan Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 771–778. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1516>
- Cholimah, N. (2023). Menggali nilai-nilai permainan tradisional (Cublak-cublak suweng, Kucing-kucingan, Boi-boi an dan Lurah-lurahan) Di Taman Kanak-kanak Al-I'dad An-Nuur Sleman Yogyakarta Article history. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 1–10.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/62124>

- Daniati, S. P., Subiyantoro, S., & Fadhilah, S. S. (2019). Natural school culture as a free and fun alternative education in building the students' character. *Elementary Education Online*, 18(1), 331–342. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2019.527617>
- Diah Ningrum. (2015). Kemerosotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab Diah Ningrum Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMIT) Al Marjan. *Unisia*, XXXVII(No. 82), 18–30.
- Dwiputri, F. A., Anggraeni, D., Guru, P., Dasar, S., Kunci:, K., Pancasila, N.-N., Siswa, K., & Karakter, P. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1267–1273.
- Edi Rohendi. (2010). PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH. *To Βημα Του Ασκληπιου*, 9(1), 76–99.
- Farida, N. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 1(1), 305.
- Fatimah, A. S., & Hernawan, A. H. (2023). *Analisis Reformasi Kurikulum terhadap Kualitas Pendidikan SD di Indonesia*. 406–417.
- Harmawan, D. N., Supriyanto, H., Nugroho, W., & Yunarti. (2022). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN UNTUK KURIKULUM. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1(1).
- Hikmah, N., & Dkk. (2016). Pengaruh Permainan Tradisional Tokotokodiang (Ular Naga)dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Indria.*, 1(1), 1.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2), 138-151.
- Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. (2022). *OLAHRAGA , DAN KESEHATAN Buku Panduan Guru*.
- Khairiyah, U., Gusmaniarti, Asmara, B., Suryanti, Wiryanto, & Sulistiyono. (2023). Fenomena Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(2), 172–178.

- Kumala, I. A. M. W., Sueca, I. N., & Parsua, G. R. (2021). Pembentukan karakter Anak Melalui Permainan Tradisional Goak Maling Taluh Di Tk Werdhi Kumara Punggul Badung. *PRATAMA WIDYA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Spesial*(Desember), 32–37.
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2018). Peran Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Prodising Seminar Nasional PGSD*, 299–310.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687.
- Marini, A., Zulela, M. S., Maksum, A., Satibi, O., Yarmi, G., & Wahyudi, A. (2019). Model of character building for elementary school students. *International Journal of Control and Automation*, 12(4), 1–10. <https://doi.org/10.33832/ijca.2019.12.4.01>
- Matulessy, A., & Muhid, A. (2022). Efektivitas permainan tradisional congklak untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa: literature review. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan ...*, 13(1), 165–178. <http://103.98.176.9/index.php/aksioma/article/view/8834>  
<http://103.98.176.9/index.php/aksioma/article/viewFile/8834/5341>
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Nasution, R. K., & Siregar, N. I. (2013). Pengaruh Permainan Tradisional Pecah Piring Dan Ular Naga Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 5(1), 18–25. <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/822>
- Nur, H. (2013). Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Anak Tradisional. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 87–94. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1290>
- Pandjaitan, D. R. H., Si, M., E, A. A. S., Si, M., & Manajemen, J. (2017). *DIPA BLU FEB UNILA , TA 2017 BIDANG ILMU : MANAJEMEN BUKU AJAR Disusun Oleh : UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2017*.
- Rani Santika, F. D. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Ilmu*, 7(6), 6641–6653. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>
- Revilla Malik, L., Saugi, W., Montika, R., & Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, U. (2022). Implementasi Permainan Tradisional dalam Menstimulus Kemampuan Sosial. *Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 1(2), 71–78.

<http://www.academia.edu/6245754/Permainan-Tradisional-Sebagai-Wahana-Pendidikan-Karakter-yang->

- Rizky Satria, P. A., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Projek Penguatan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 138.
- Rofi'ie, A. H. (2017). Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 1(1), 113–128. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2017.001.01.7>
- Sakti, B. P. (2017). Indikator Pengembangan Karakter Siswa. *Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar*, 101, 1–10.
- Saleh, M. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Inklusi. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 17(2), 101. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v17i2.198>
- Sholihah, I., & Rakhmawati, N. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Ular Naga Modifikasi Terhadap Aspek Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 8(1), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/28500>
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. <https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Sutisna, D., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). Keteladanan Guru sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(2), 29. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i2.1236>
- Suwahyu, I. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 192–204. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2290>
- Utami, S. W. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>
- Widiana, A., Wazni, M. U. K., & ... (2023). ... Modul Literasi Budaya Permainan Tradisional Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Suluh ...*, 04(1), 53–61. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/suluhedukasi/article/view/23002>
- Yunus, M., Astuti, I. F., & Khairina, D. M. (2015). Game Edukasi Matematika Untuk Sekolah Dasar. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(2), 59. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i2.192>